

**PEMBELAJARAN KITAB WASIATUL MUSTHOFA DALAM
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA PGRI KESILER WULUHAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Faizatul Magfiroh
NIM: 084141199

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2018

**PEMBELAJARAN KITAB WASIATUL MUSTHOFA DALAM
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA PGRI KESILIR WULUHAN**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari Kamis
Tanggal 08 November 2018

Tim Penguji

Oleh:

Faizatul Magfiroh
NIM: 084141199

Disetujui Pembimbing

Abdul Muis, S.Ag. M.Si.
NIP. 197304242000031005

**PEMBELAJARAN KITAB WASIATUL MUSTHOFA DALAM
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PGRI KESILER
WULUHAN**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 08 November 2018

Tim Penguji

Ketua Sidang



(Rif'an Humaidi, M.Pd.)

NIP: 197905312006041016

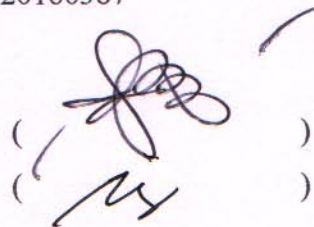
Anggota

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd.
2. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si

Sekretaris


(Evi Muzaiyidah Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.I)

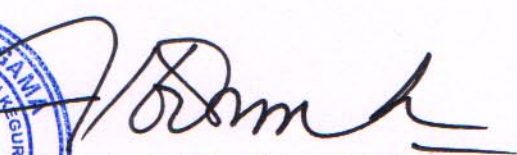
NUP: 20160387



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003 ↑

MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مِثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦٠﴾

Artinya: Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan). (Q.S Al-An'am Ayat 160)*

IAIN JEMBER

* Al-Qur'an dan terjemah Al-An'am (Q.S Al-An'am 160).

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan semangat, motivasi, materi serta do'a yang selalu dipanjatkan disetiap sujud kepada-Nya. Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tidak pernah henti.
2. Adikku tercinta (Muhammad Fiqri Haikal) yang telah memberikan semangat, do'a, dan dukungan yang tidak pernah henti.
3. Sahabat saya Feri Anggriawan yang memotivasi dan selalu mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan skripsi.
4. Sahabat-sahabat saya The Girl Ickiwir (Siti Munawaroh, Ismiati Tiara Dewi, Khafidhotul Jannah M., Siti Fellatul Jannah, Dewi Hartiningsih, Robi'atul Hasannah, Shofiyah Khoirotul U., Siti Musta'anatul F.) terimakasih atas semua dukungan, motivasi, dan canda tawa yang selalu menemani.
5. Semua teman-teman kelas A5 Incredible dan sahabat-sahabat saya Riska Aprilia, dan Dira Rahayu yang telah senantiasa membantu, menyemangati dan memberi dukungan dan do'a untuk saya.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul *“Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI Kesiler Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018”* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember.
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.
5. Bapak Abdul Muis, S.Ag. M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini
7. Kepala sekolah SMP PGRI Kesiler Wuluhan beserta segenap guru-guru dan staff yang telah bersedia menerima dan membantu penulis selama penelitian.
8. Ustadzah Khusnul Khotimah selaku pengajar Kitab Wasiatul Musthofa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan yang membantu penulisan selama penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 08 Oktober 2018

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Faizatul Magfiroh, 2018: *Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) PGRI Kesiler Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018*

Pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa sangat penting karena kitab tersebut mempelajari tentang wasiat Rosulullah kepada Ali bin Abi Thalib baik yang menyangkut dengan aqidah, akhlak dan ibadah yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Dalam pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa diharapkan anak didik dapat menanamkan akhlakul karimah sesuai yang di katakan oleh Rosulullah kepada Ali. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa dijadikan salah satu kegiatan untuk menanamkan akhlak kepada siswa yang ada di sekolah.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan tahun pelajaran 2017/2018?. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan tahun pelajaran 2017/2018?. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan tahun pelajaran 2017/2018?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* dengan subjek penelitian menggunakan *purposive* dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan dengan bernmusyawaroh bersama. Adapun hasil musyawaroh tersebut ditetapkan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran untuk satu tahun kedepan yang mengacu pada tujuan dan visi misi sekolah. 2) Pelaksanaan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam Menanamkan Akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan ada tiga hal yaitu penguasaan materi, media pembelajaran dan metode pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan ada dua metode yaitu metode tes dan metode non tes. Jadi dalam evaluasi pembelajara kitab wasiatul musthofa tidak hanya menggunakan metode tes saja untuk menilai, agar lebih efektif penilainnya juga menggunakan metode non tes yaitu dengan menilai Akhlak siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sitematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subyek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	42
G. Tahap-tahap Penelitian	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44

B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan keaslian	
2. Matrik penelitian	
3. Pedoman penelitian	
4. Foto kegiatan	
5. Nilai Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa	
6. Kitab Wasiatul Musthofa	
7. Jurnal penelitian	
8. Surat selesai penelitian	
9. Biodata penulis	



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SMP PGRI Kesiler Wuluhan Tahun 2017/2018	48
Tabel 4.2 Setruktur Organisasi SMP PGRI Kesiler Wuluhan Tahun 2017/2018	49
Tabel 4.3 Sarana Prasarana SMP PGRI Kesiler Wuluhan Tahun 2017/2018	50
Table 4.4 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa SMP PGRI Kesiler Wuluhan Tahun 2017/2018.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotifasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas dari yang lebih baik. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya baik oleh orang lain maupun dirinya sendiri.

Menurut Zakiyah Derajat, Pendidikan Islam adalah suatu sikap pembentukan manusia yang lainnya berupa sikap dan tingkah laku yang mana sesuai dengan petunjuk agama Islam.¹ Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis dan penyampaian pendidikan Islam di sekolah dapat mampu membentuk karakter kepribadian muslim pada diri siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sehingga mampu bersaing secara akademis serta memiliki moral dan etika sebagai generasi penerus bangsa.

Azyumardi Azra bahwa pencapaian pendidikan nasional masih jauh dari harapan. Beliau juga menyebutkan sebagaimana yang telah diasumsikan oleh banyak kalangan bahwa pendidikan nasional bukan hanya belum berhasil meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan siswa, melainkan gagal

¹ Zakiyah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 28.

membentuk karakter dan kepribadian.² Realitas yang terjadi saat ini di dunia pendidikan dan menjadi persoalan yang terjadi ditengah masyarakat adalah terjadinya krisis moral anak bangsa. Suara-suara kritis yang mana mempertanyakan kontribusi pendidikan agama dalam mendidik moral/akhlak siswa sehingga kini masih terdengar. Kritikan tersebut muncul dipicu oleh ketidak puasan terhadap output selama ini yang dianggap kurang optimal dalam menaam dan mempersiapkan moralitas siswa dalam menghadapi pengaruh negatif dari kehidupan moderen. Semua berkaitan dengan prilaku, budi pekerti, etika, dan moral tidak bisa dikatakan objektif karena nilai yang dianggap sebagai landasan prilaku itu sendiri mudah berubah. Oleh karena itu nilai-nilai tersebut mudah luntur maka dibutuhkan penguatan kembali nilai-nilai yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist yang disebut Akhlak. Akhlak ini merupakan cerminan setiap pribadi apakah ia punya rasa malu, muru'ah, amanah, jujur, adil, lemah lembut, rasa kasih sayang, terhadap sesama dan sebagainya.³

Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi, dan Moderisasi Menuju Milinium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 3.

³ Alwan Khiri. dkk, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Pojok Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), 2.

⁴ UU RI No. 20 Tahun 2003, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 3.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan menjadi suatu tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas siswa/sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Pendidikan menjadi suatu sarana bagi pembentukan intelektualitas, budi pekerti/akhlak, bakat serta kecakapan siswa. Salah satu lembaga yang telah menerapkan pendidikan akhlak atau moral adalah SMP PGRI Al Asy'ariyah Wuluhan melalui pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa*.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang menanamkan akhlak, yaitu: Q.S Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:⁵

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmad) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia hanya menyebut Allah.”

Manusia harus memiliki akhlak yang ditentukan dalam Al-Qur'an sehingga untuk mempunyai akhlak yang ditentukan Al-Qur'an maka membutuhkan arahan atau pembelajaran untuk menanamkan akhlakul karimah. Peran ustadz ustadzah untuk membimbing para siswa tentang akhlak yang harus dimiliki manusia.

Kitab *Wasiatul Musthofa* karya Sayyidi Abdul Wahab Asy-sya'roniy merupakan salah satu kitab tarbiyah atau pendidikan yang menerangkan tentang Aqidah, Akhlak, dan Ibadah. Dengan adanya pembelajaran kitab

⁵ Al-Qur'an dan terjemah Al-Ahzab (Q.s Al-Ahzab 21).

tersebut di SMP PGRI Kesiler Wuluhan dapat menanamkan akhlakul karimah pada siswa. Sehingga dalam pembahasan yang beliau tulis sangat relevan dengan penanaman akhlak. Kitab tersebut dapat membantu memperbaiki pendidikan akhlak yang saat ini mengalami kemerosotan dan juga dapat memberikan sumbangsih pendidikan akhlak anak bangsa dalam menghadapi disentralisasi dan era globalisasi saat ini.

Dari dasar pemikiran seperti ini, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pembelajaran Kitab *Wasiatul Musthofa* Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Di SMP PGRI Kesiler Wuluhan”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui fokus penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, oprasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.⁶ Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ?
2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ?

⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan pada fokus penelitian.⁷ Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Al-Kesiler Wuluhan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaatnya dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Akan tetapi manfaat tersebut harus realistis.⁸ Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Ibid., 45.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*, 45.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran kitab dan mengkaji pembelajaran akhlakul karimah yang ada dalam kitab *wasiatul mustofa*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan menambah pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah, baik secara teori dan praktek.

b. Bagi guru dilembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi rujukan dan bahan pertimbangan meningkatkan kualitas pendidikan agama islam.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur atau refrensi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya mempelajari ajaran-ajaran agama dan mengamalkan ilmu yang mereka miliki melalui pembiasaan baca kitab *wasiatul mustofa*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁹ Adapun beberapa definisi yang akan dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa*

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan dalam sumber belajar. Dan Sayyidiy Abdul Wahhab Asy-Sya'roniy dalam kitab *Wasiatul Musthofa* mengemukakan di dalam kitabnya yang menjelaskan tentang wasiat Nabi Muhammad SAW. kepada Ali bin Abi Thalib baik yang menyangkut tentang ibadah, aqidah dan akhlak.¹⁰

2. Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak merupakan bentuk perbuatan batiniah atau hati nurani yang tertanam dalam jiwa atau kepribadian seseorang yang mendorong berbuat atau mengerjakannya dalam kebiasaan hidupnya. Pada hakikatnya akhlaq adalah suatu sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari sutulah munculkan perilaku atau perbuatan yang sopan, mudah, tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*, 45.

¹⁰ Muhammad Zainudin, *Terjemah Kitab Wasiat Nabi Muhammad Kepada Ali bin Abi Thalib* (Bandung, 2007), 1.

Macam-macam akhlakul karimah

1) Jujur

Jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan salah satu sifat terpuji (mahmudah). Jujur juga disebut benar atau sesuai dengan kenyataan.

2) Amanah

Amanah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh umat Islam, yang merupakan salah satu bentuk akhlak karimah. Pengertian amanah menurut arti bahasa ialah ketulusan hati kepercayaan (*tsiqah*) atau kejujuran. Amanah merupakan kebalikan dari khianat. Yang dimaksud dengan amanah disini adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia maupun tugas kewajiban.

3) Sabar

Sabar adalah tahan menderita sesuatu yang tidak disenangi dengan ridha dan ikhlas serta berserah diri kepada Allah. Dan dapat pula dikatakan bahwa secara umum sabar itu ialah kemampuan atau daya tahan manusia menguasai sifat yang destruktif yang terdapat dalam tubuh setiap orang, yaitu hawa nafsu. Jadi sabar itu mengandung unsur perjuangan, pergulatan, pergumulan, tidak menyerah dan menerima begitu saja.

4) Taubat

Tobat adalah meninggalkan sifat dan kelakuan yang tidak baik, salah atau dosa, dengan penyesalan dan dengan niat serta berusaha tidak melakukan kesalahannya. Di dalam Islam diajarkan, sekalipun tidak merasakan berbuat sesuatu kemaksiatan, tetapi tetap bertobat setiap harinya dengan mengucapkan istighfar (memohon pengampunan) agar kesalahan, baik yang disengaja atau tidak, baik yang diketahui atau tidak diampuni oleh Allah SWT. Jangankan manusia biasa, Nabi Muhammad SAW sendiri dalam sebuah riwayat mengucapkan istigfar paling tidak 70 kali dalam sehari semalam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹¹ Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif agar dapat dipelajari oleh pembaca. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu, pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang terkait dan memiliki kemiripan dengan penelitian

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Jember Press, 2017), 48.

yang akan dilakukan, serta memuat tentang kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh penelitian tentang pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Al Asy'ariyah Wuluhan.

Bab tiga, metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat, penyajian data dan analisis data pada bab ini mengemukakan penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima, penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang didalamnya berisi kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait. Selanjutnya penelitian ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian untuk memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakuka oleh Nur Aini mahasiswa IAIN Jember pada tahun 2017 dengan judul “Pembelajaran *Risalah Adabul Mar’ah* Dalam Pembinaan Akhlak Santriwati Kelas V Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini ini menunjukkan bahwa dengan memahami dan mengaji *Risalah Adabul Mar’ah* santriwati dapat memelihara keaslian dan kemurnian tingkah laku. Dan dengan memahami dan mempelajari kita tersebut sangatlah penting bagi santriwati karena menyangkut akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak kepada Allah SWT.¹²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan

¹² Nur Aini, “Pembelajaran *Risalah Adabul Mar’ah* dalam Pembinaan Akhlak Santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan” (Jember: IAIN Jember, 2017).

dokumentasi. Sedangkan perbedaannya ada pada teori yang menjelaskan tentang kitab *Wasiatul Musthofa*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaiful Ulum mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2014 dengan judul “Pelaksanaan pembinaan Akhlak Melalui pendidikan Akhlak Mulia di SMA Negeri 1 Turen”. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaiful Ulum ini Proses pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pendidikan akhlak mulia di SMA Negeri 1 Turen berjalan dengan baik yakni dengan memberikan materi akhlak mulia yang sesuai dengan kebutuhan remaja saat ini dan juga praktis, serta guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertukar pengalaman. Seluruh warga sekolah mendukung dengan adanya pendidikan akhlak mulia. Faktor penghambatnya adalah faktor bawaan yang dibawa oleh masing-masing siswa, waktu untuk pendidikan akhlak mulia masih kurang, dan dampak perkembangan dari teknologi. Upaya pembelajaran yang sesuai, menciptakan lingkungan yang islami, serta pengawasan langsung dari absensi disetiap kegiatan pembinaan akhlak mulia, seperti saat sholat berjamaah.¹³

Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentas. Kemudian sama-sama membahas mengenai pembinaan akhlak santriwati. Sedangkan

¹³ Ahmad Syaiful Ulum, “*Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Melalui Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Negeri 1 Turen*” (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014)

perbedaannya pada penelitian tersebut adalah dalam teori yang peneliti sampaikan mengenai kitab *Wasiatul Musthofa* dengan pendidikan Akhlakul Karimah.

3. Penelitian yang dilakukan Henni Purwaningrum mahasiswa Salatiga pada tahun 2015 dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ngadirejo Tahun Pelajaran 2014/2015". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Henni Purwaningrum adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di MTs Ngadirejo dilaksanakan secara intensif setiap hari dan setiap minggunya, seperti upaya sholat Dhuhur berjamaah, SPQ (Sekolah Pendidikan Al-Qur'an). Mujahadah, metode pendidikan siswa yang dilakukan guru yaitu ceramah, pembiasaan, konseling dan hukuman. Faktor yang mendukung pembinaan akhlak adalah faktor keluarga ataupun orang tua yang sangat berperan aktif ikut membina akhlak siswa, lingkungan atau masyarakat sekitar sekolah. Faktor yang menghambat pembinaan akhlak adalah waktu kurang cukup untuk membina akhlak siswa yang sebanyak itu, terbatasnya pengawasan pihak sekolah, sikap dan perilaku siswa yang beragam, pergaulan siswa yang tidak dapat dikontrol, kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti kegiatan yang diwajibkan oleh sekolah.

Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan lain dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang akhlak, sedangkan

perbedaannya adalah mengenai teori yang digunakan, subyek penelitian, obyek penelitian dan proses penelitian.¹⁴

Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
Nur Aini	Pembelajaran <i>Risalah Adabul Mar'ah</i> Dalam Pembinaan Akhlak Santriwati Kelas V Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan Tahun Pelajaran 2016/2017	sama-sama meneliti tentang akhlak dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi	perbedaannya ada pada teori yang menjelaskan tentang kitab <i>Wasiatul Musthofa</i>
Ahmad Sayful Ulum	Pelaksanaan pembinaan Akhlak Melalui pendidikan Akhlak Mulia di SMA Negeri 1 Turen	Sama-sama meneliti akhlak siswa dan menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentas,	Teori yang peneliti samapaikan mengenai kitab <i>Wasiatul Musthofa</i> dengan pendidikan Akhlak. Kemudian dalam subyek penelitian yang peneliti lakukan adalah pada siswa SMA dengan siwa di SMP.
Henni Purwaningrum	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan	Sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif,	Perbedaannya adalah mengenai teori yang digunakan,

¹⁴ Heni Purwaningrum, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Ngadirejo Tahun Pelajaran 2014/2015" (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015)

	Ahlak Siswa di MTs Ngadirejo Tahun Pelajaran 2014/2015	dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan sama-sama meneliti tentang Akhlak.	subyek penelitian, obyek penelitian dan proses penelitian
--	--	--	---

B. Kajian teori

Kajian teori berisikan tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai persepektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai rumusan masalah dan tujuan.¹⁵

1. Kitab *Wasiatul Musthofa*

Kitab *Wasiatul Musthofa* di karang oleh Sayyid Abdul Wahab Asy-Sya'roniy yang membahas tentang wasiat Rosulullah SAW. Kepada Ali Bin Abi Thalib Karromallahu Wajaha baik yang menyangkut tentang ibadah, aqidah dan akhlak. Didalam kitab *Wasiatul Musthofa* terdapat 13 pembahasan. Dibawah ini adalah beberapa pembahasan yang ada pada kitab *Wasiatul Musthofa* diantaranya adalah :¹⁶

a. Pasal tentang wudhu dan sholat

Rosulullah SAW. bersabda kepada Ali : Hai Ali, sempurnakan wudhu dengan sebaik-baiknya, karena sesungguhnya

¹⁵ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

¹⁶ Muhammad Zainudin, *Terjemah Kitab Wasiat Nabi Muhammad Kepada Ali bin Abi Thalib* (Bandung), 6-32.

wudhu itu adalah sebagian dari iman, maka apabila engkau berwudhu jangan berlebihan dalam menggunakan air, lalu apabila engkau selesai suci (berwudhu) maka bacalah surat Al-Qadar sepuluh kali setelah engkau membasuh telapak kaki, maka Allah akan menghilangkan duka citamu.

b. Pasal tentang soum

Rosulullah SAW. bersabda kepada Ali : Hai Ali, barang siapa yang mengikuti (setelah puasa Ramadhan) dengan puasa enam hari di bulan Syawal maka Allah menuliskan bagianya (sama dengan) puasa setahun penuh.

c. Pasal tentang do'a, istighfar dan al-qur'an dan sebaian dzikir

Rosulullah SAW. bersabda kepada Ali: Hai Ali, apabila berdoa maka bukannya tanganmu sejajar dengan dadamu dan janganlah mengangkat diatas kepalamu serta berisyaratlah dengan telunjukmu yang kanan kepada Allah Ta'ala. Hai Ali: barang siapa yang dzikir kepada Allah diwaktu sebelum fajar, sebelum terbit matahari dan terbenam matahari maka Allah malu (tidak akan) menyiksanya dalam neraka.

d. Pasal tentang tobat

Rosulullah SAW. bersabda kepada Ali: Hai Ali, tidak dikatakan taubat bagi orang yang taubat sebelum membersihkan isi perutnya dari yang haram dengan cara kasabnya yang baik.

e. Pasal tentang memelihara lisan

Rosulullah SAW. bersabda kepada Ali: Hai Ali, Allah tidak menciptakan apa yang ada pada manusia lebih utama dari lisan (bahasa/ucapan), sebab lisan manusia masuk surga dan masuk neraka, maka panjangkanlah (jagalah) lisan itu olehmu, karena lisan itu ibarat anjing gila.

f. Pasal tentang rasa malu

Rosulullah SAW bersabda: Agama itu semuanya ada didalam rasa malu, dan adapu rasa malu itu adalah kamu harus memelihara kepala dan apa yang tercakup didalamnya, dan memelihara perut dan yang terkandung didalamnya.

g. Pasal tentang waro

Rosulullah SAW. bersabda kepada Ali: Hai Ali, pangkal waro itu adalah meninggalkan yang haram dan apa yang diharamkan Allah dan pangkal kemuliaan adalah didalam meninggalkan maksiat.

2. Pembelajaran Kitab *Wasiatul Musthofa*

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material fasilitas pelengkap dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya.¹⁷

¹⁷ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), 99.

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. kegiatan ini membangkitkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar untuk siswa.¹⁸

Pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* yang dimaksud disini adalah suatu usaha membelajarkan peserta didik untuk belajar yang dilakukan di sekolah untuk membekali peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul kkarimah.

Dalam pembelajaran kitab ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang akan dijelaskan dibawah ini:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah memproyeksi tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran, dengan mengordinasi komponen pengajaran sehingga arah tujuan, materi, teknik dan evaluasi menjadi jelas dan sistematis. Dibawah ini adalah perencanaan pembelajaran sebagai berikut :¹⁹

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam proses belajar-mengajar merupakan kompoen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran yang

¹⁸ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 45.

¹⁹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), 136.

berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada intinya adalah hasil belajar yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka ada tujuan yang dibuat oleh guru, untuk mencapai pembelajaran guru harus memperhatikan beberapa hal diantaranya:²⁰

- a) Luas dan dalamnya bahan yang akan diajarkan
- b) Waktu yang tersedia
- c) Sarana belajar seperti buku pelajaran dan alat bantu lain-lain
- d) Tingkat kesulitan bahan dan tingkat kesulitan siswa

Tujuan pembelajaran antara lain:

- a) Rumusan tujuan harus berpusat pada perubahan tingkah laku siswa
- b) Rumusan tujuan pembelajaran harus berisi tentang tingkah laku operasional, yang artinya dapat diukur saat itu saja
- c) Rumusan tujuan berisikan tentang makna dari pokok bahasan yang akan diajarkan saat itu.

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), 139.

2) Pengembangan Persiapan Mengajar

Pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang kompleks dan sifatnya dimensional. Berkenaan dengan hal tersebut guru paling sedikit harus menguasai beberapa teknik yang erat hubungannya dengan kegiatan-kegiatan penting dalam pengajaran. Untuk pembelajaran yang baik selalu melibatkan keputusan guru berdasarkan berbagai tugas.

Kerangka perencanaan pengajaran melibatkan urutan langkah-langkah yang sangat penting bagi para guru dalam mempersiapkan pelaksanaan rencana pengajaran. Kerangka tersebut terlihat adanya hubungan yang erat antara ke enam aktivitas.

- a) Mendiaknosa peserta didik”, berarti para guru harus menaruh perhatian khusus terhadap pesertadidik di dalam kelas.
- b) Memilih isi dan menentukan sasaran”, sasaran pengajaran kita melukiskan apa yang sebenarnya diharapkan dari peserta didik, agar mereka mampu melakukan sesuatu sesuai dengan urutan pembelajaran.
- c) Mengidentifikasi teknik-teknik pembelajaran”, guru dapat memilih secara bebas setiap teknik pembelajaran, merupakan penyesuaian yang bersifat profesional dan tindakan semacam ini dapat membantu para peserta didik untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan semula.

d) Merencanakan aktifitas”, merupakan unit-unit dalam merencanakan pelajaran”, dalam aktifitas ini paling penting adalah mengorganisasi keputusan-keputusan yang telah diambil yaitu mengenai peserta didik secara individu, sasaran-sasaran dan teknik pembelajaran dibutuhkan dokumen resmi sehingga dapat dipergunakan untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya.

e) Memberikan motivasi dan implementasi program”, perencanaan pada aktivitas ini mempersiapkan guru secara khusus bertalian dengan teknik motivasional yang akan diterapkan dalam beberapa prosedur administrasi yang perlu diikuti agar rencana pengajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

f) Merupakan aktivitas yang terakhir, yaitu perencanaan yang dipusatkan pada pengukuran, evaluasi dan penentuan tingkat. Aktivitas ini merupakan pengembangan perencanaan untuk mengadakan tes dan penyesuaian tentang penampilan peserta didik secara individual.²¹

3) Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Secara umum bahan ajar adalah

²¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Kariya, 2009), 92-93.

segala bentuk bahan dan digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat menguasai kompetensi melalui materi yang disajikan secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Bahan ajar didesain dengan tujuan tertentu yakni disusun secara sistematis tertentu untuk keperluan pembelajaran dan dalam kerangka pencapaian kompetensi yang diharapkan. Beberapa buku teks pada umumnya yang merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasarkan bidang ilmu tertentu, dan tidak berorientasi pada proses pembelajaran atau pencapaian kompetensi sebagaimana bahan ajar.

Bahan ajar lebih sempit lagi dipahami sebagai materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan secara terperinci.²²

4) Pengembangan Sumber Ajar

Sering kita dengar istilah sumber belajar (*learning resource*), orang juga sering memanfaatkan sumber belajar,

²² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 220.

namun umumnya yang diketahui hanya perpustakaan dan buku sebagai sumber belajar. padahal secara tidak teresa apa yang mereka gunakan, orang, dan benda tertentu adalah termasuk sumber belajar.

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum, bentuk tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru.

Sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Pengertian tersebut sumber belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Tempat atau lingkungan sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan dan sebagainya.
- b) Benda yaitu segala benda yang memungkinkan terjadi perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu

dapat dikategorikan sebagai sumber belajar, misalnya situs, candi, benda peninggalan lainnya.

- c) Orang yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar, misalnya guru, ahli geologi, polisi dan lain-lain.
- d) Buku yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, dan lain sebagainya.
- e) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, misalnya peristiwa kerusuhan, bencana, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta sebagai sumber belajar.

Sumber belajar harus digunakan secara efektif sehingga melakukan kontak pada pelajaran secara tepat. Untuk memperoleh kegiatan seperti itu personalia yang terlibat didalamnya harus melakukan fungsinya. Fungsi tidak sama dengan pekerjaan, tetapi lebih cenderung mengandung arti pengelompokan tugas-tugas, dan tugas-tugas iniberada dalam lingkungan fungsi.²³

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan

²³ Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, 170-172.

mencapai hasil yang diharapkan.²⁴ Adapun komponen-komponen didalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Materi Pembelajaran

Pengertian materi pembelajaran bisa dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Apabila materi pembelajaran dipandang dari sisi siswa maka diartikan sebagai segala hal yang harus dipelajari oleh siswa. Tapi jika ditinjau dari sisi guru, maka materi pembelajaran bisa diartikan sebagai segala hal yang harus di ajarkan oleh guru.

Materi atau isi pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting, karena kemampuan yang ingin dibentuk dalam proses belajar mengajar berkaitan erat dengan materi yang harus dipelajari. Jika, tanpa adanya materi pelajaran atau apabila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Dengan demikian, pemilihan dan penetapan materi pembelajaran menjadi sangat penting keberadaannya.²⁵

2. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²⁶ Oleh karena itu metode dalam rangkaian sistem

²⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 176

²⁵ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 153.

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 145.

pembelajaran memang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajara. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun jenis-jenis metode pembelajaran sebagai berikut:²⁷

a) Metode diskusi

Diskusi pada dasarnya adalah tukar-menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu.

b) Metode ceramah

Ceramah merupakan suatu metode pembelajaran, ceramah merupakan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan (*lecturer*), metode ini bagus jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media.

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 107.

c) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk merangsang berfikir siswa dan membimbing dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan.

d) Metode demonstrasi

Demonstrasi merupakan salah satu metode yang sangat efektif karena membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan mempergerakkan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu baik sebenarnya atau sekedar tiruan.

3. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Dalam

pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁸

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respon siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif. Pesan informasi yang dibawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana dan bisapula pesan yang kompleks. Akan tetapi yang terpenting adalah media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi atau penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengembalian keputusan.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengolah proses pembelajaran. Penilaian

²⁸ Azhar Arsyat, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

adalah merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengolah kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketetapan metode mengajar yang digunakan oleh keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penilaian, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik. Berbagai teknik penilaian dapat dilakukan secara *komplementer* (saling melengkapi) sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Berikut adalah cara menilai:²⁹

1. Menilai kesiapan belajar

Kesiapan belajar dapat diartikan sebagai sejumlah tingkat perkembangan yang harus dicapai oleh seseorang untuk dapat menerima suatu pelajaran baru. Kesiapan belajar erat hubungannya dengan kematangan. Kesiapan untuk menerima pelajaran baru akan tercapai apabila seseorang telah mencapai tingkat kematangan tertentu. Atau dengan kata lain, apabila seseorang telah mencapai tingkat kematangan tertentu maka ia siap menerima pelajaran-pelajaran baru. Ada dua jenis tes yang dapat dipergunakan untuk menilai kesiapan belajar.

²⁹ Moh, Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 95-97.

2. Tes hasil belajar

Salah satu untuk menilai kesiapan belajar anak-anak ialah dengan mendasarkan kepada prestasi yang mereka capai dalam tes hasil belajar. Apabila seorang anak telah mencapai prestasi yang cukup memadai dalam pelajaran yang telah diajarkan, maka hal ini merupakan petunjuk bahwa anak itu telah siap untuk menerima pelajaran baru.

3. Tes Prognostik

Tes prognostik adalah suatu grup tes bakat yang disusun untuk meramalkan kesiapan belajar atau tingkat kesuksesan yang mungkin dicapai dalam beberapa pelajaran atau segi-segi tertentu dari pada pendidikan. Salah satu jenis tes yang termasuk dalam kategori ini adalah "*Readnes Tes*", yaitu tes untuk mengukur taraf kesiapan anak-anak untuk menerima pelajaran disekolah.³⁰

4. Tes unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu, untuk menilai hasil belajar yang menggambarkan proses, kegiatan, tingkah laku, interaksi peserta didik, atau untuk kerja dibutuhkan pengamatan terhadap peserta didik pada dasar melakukan kegiatan tersebut. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut

³⁰Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 221.

peserta didik melakukan tugas tertentu misalnya, pemecahan masalah dan kelompok, partisipasi dalam diskusi, praktek dan lain sebagainya.³¹

d. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa Arab yang sudah dijadikan bahasa Indonesia, yang diartikan juga sebagai tingkah laku atau kesopanan. Kata *akhlaq* merupakan bentuk jamak taksir dari kata *khuluq*, yang sering juga diartikan dengan sifat bawaan atau tabiat, adat kebiasaan dan agama.³² Sedangkan secara terminologis akhlak merupakan bentuk perbuatan batiniah atau hati nurani yang tertanam dalam jiwa atau kepribadian seseorang yang mendorong berbuat atau mengerjakannya dalam kebiasaan hidupnya. Imam Ghazali mengemukakan “al-khulq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Pada hakikatnya akhlaq adalah suatu sifat yang melekat dalam jiwa dan menjadi kepribadian, dari situlah munculkan perilaku atau perbuatan yang sopan, mudah, tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

Ulama akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang Siddiq, sedangkan akhlak

³¹ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 98.

³² Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 1.

buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Maka pada dasarnya, akhlak ini dibagi menjadi dua macam jenis.³³

1. Akhlak Madzmumah

Akhlak tercela atau buruk (*Akhlaq al-Madzmumah*) adalah sifat, sikap, atau perilaku yang dibenci Allah SWT, dan merusak hubungan harmonis kepada sesama manusia. Akhlak tercela wajib dijahui umat Islam. Dalam Q.S. 49:12 kita dapat larangan dari Allah SWT, untuk berperangai buruk, berupa menghina atau mengolok-ngolok orang lain, mencela sesama mukmin, memanggil seseorang dengan nama panggilan yang buruk atau tidak disukai yang dipanggil, berprasangka buruk, mencari-cari kesalahan orang lain (*tajajus*), serta bergunjing atau membicarakan aib orang lain.³⁴

2. Akhlak Mahmud'ah

Akhlak baik atau terpuji (*Al-Akhlaqu al-Mahmud'ah*) yaitu perbuatan baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, dan makhluk-mahluk yang lain.³⁵ Berikut ini akan diuraikan beberapa contoh akhlak yang baik diantaranya:

a) Jujur

Dalam bahasa Arab jujur meruakan terjemahan dari kata *sidiqi* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan

³³ Mahjudin, *Akhlak Tasawuf 1*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 10.

³⁴ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf*, (Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 73.

³⁵ Mahjudin, *Akhlak Tasawuf 1*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 10.

kebenaran. Jujur merupakan salah satu sifat terpuji (mahmudah). Jujur juga disebut benar atau sesuai dengan kenyataan.³⁶

b) Amanah

Amanah merupakan sikap yang harus dimiliki oleh umat Islam, yang merupakan salah satu bentuk akhlak karimah. Pengertian amanah menurut arti bahasa ialah ketulusan hati kepercayaan (*tsiqah*) atau kejujuran. Amanah merupakan kebalikan dari khianat. Yang dimaksud dengan amanah disini adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia maupun tugas kewajiban.³⁷

c) Sabar

Secara etimologis, sabar berarti teguh hati tanpa mengeluh ditimpa bencana. Yang dimaksud sabar menurut pengertian Islam adalah tahan menderita sesuatu yang tidak disenangi dengan ridha dan ikhlas serta berserah diri kepada Allah. Dan dapat pula dikatakan bahwa secara umum sabar itu ialah kemampuan atau daya tahan manusia menguasai sifat yang destruktif yang terdapat dalam tubuh setiap orang, yaitu hawa nafsu. Jadi sabar itu mengandung unsur perjuangan,

³⁶ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia

³⁷ Ibid, 225.

pergulatan, pergumulan, tidak menyerah dan menerima begitu saja.³⁸

d) Taubat

Sebenarnya tobat bisa dimasukkan ke dalam bagian ketaatan lahir atau ketaatan batin. Jika dilihat sebagai sikap dan tingkah laku seseorang melakukan tobat, maka ia disebut sebagai taat lahir, namun jika dilihat dari sifat seseorang menyesali perbuatan salahnya, maka ia termasuk taat batin. Sedangkan disini kita masukkan kedalam taat lahir. Tobat adalah meninggalkan sifat dan kelakuan yang tidak baik, salah atau dosa, dengan penyesalan dan dengan niat serta berusaha tidak melakukan kesalahannya. Di dalam Islam diajarkan, sekalipun tidak merasakan berbuat sesuatu kemaksiatan, tetapi tetap bertobat setiap harinya dengan mengucapkan istighfar (memohon pengampunan) agar kesalahan, baik yang disengaja atau tidak, baik yang diketahui atau tidak diampuni oleh Allah SWT. Jangankan manusia biasa, Nabi Muhammad SAW sendiri dalam sebuah riwayat mengucapkan istigfar paling tidak 70 kali dalam sehari semalam.³⁹

³⁸ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), 229.

³⁹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), 212.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.⁴⁰ Pendekatan kualitatif⁴¹ dipilih dan digunakan pada penelitian ini dikarenakan bahwa dengan pendekatan ini dapat mengungkap data secara lebih detail dan mendalam mengenai pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan.

Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptis bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan mengintreprestasikan, kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁴²

Pertimbangan menggunakan jenis penelitian studi kasus ini dikarenakan cara pengumpulan data yang menggunakan beragam sumber informasi yang

⁴⁰ Tohirin, *Metode Penelitian dalam Bimbingan Konselin* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 3.

⁴¹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 135.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

terlibat dan terkait dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di SMP PGRI Kesiler yang beralamatkan di Jl. Cempaka, Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68162. Penentuan lokasi ini dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa hanya ada di SMP PGRI Kesiler Wuluhan.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber bagi peneliti untuk memperoleh keterangan atau data penelitian. Memilih subyek penelitian harus sesuai dengan objek penelitian. Penentuan subyek penelitian yang akan digunakan adalah *pruposive sampling*. *Pruposive sampling* adalah penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴³ Subyek yang dipilih haruslah subyek yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian atau informan yang dipandang mengetahui terhadap masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah
- b. Ustadzah

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218 - 219.

- c. Guru PAI
- d. Siswa.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah rangkaian aktifitas yang saling terkait yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang muncul.⁴⁴ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara mengadakan penyelidikan dengan menggunakan pengamatan terhadap suatu obyek dari suatu peristiwa atau kejadian yang akan diteliti. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁴⁶

⁴⁴ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 206.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

⁴⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 107.

Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yakni peneliti hanya sebagai pengamat saja tidak ikut terlibat secara langsung dalam proses kegiatan yang sedang ditelitinya. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik observasi non partisipan ini adalah:

- 1) Letak geografis obyek penelitian
- 2) Situasi dan kondisi obyek penelitian
- 3) Aktifitas obyek penelitian

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal.⁴⁷ Secara umum, wawancara dibagi menjadi dua yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tak berstruktur bertujuan untuk menggali data sebanyak-banyaknya.

Dengan menggunakan wawancara tak terstruktur ini, tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan

⁴⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 113.

jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.⁴⁸ Adapun data yang ingin didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan.
- c) Evaluasi pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.⁵⁰

Jadi selain menggunakan teknik observasi dan wawancara data penelitian dalam penelitian ini juga dapat di kumpulkan dengan cara dokumentasi. Adapun data-data yang ingin diperoleh dari teknik dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan program
- b. Pelaksanaan program
- c. Evaluasi.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 270.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 274.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, sampai membuat kesimpulan yang mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam preode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵² Aktifitas dalam analisis data diantaranya, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

⁵² Miles dan Huberman dalam Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, *Flowchat*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Keabsahan data

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵³ Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengklarifikasi data yang telah diperoleh kepada sumberdata atau informan untuk mengetahui keabsahan dari data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁵⁴

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁵ Tahap-tahap penelitian menurut Moleong ialah menyajikan tiga

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian...*,273.

⁵⁴ *Ibid.*, 274.

⁵⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Jember Press, 2017), 76.

tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan atau pelaksanaan lapangan, dan tahap analisis intensif.⁵⁶

Adapun rincian dari masing-masing tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan atau persiapan, meliputi: Menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menentukan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan lapangan, meliputi: Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan penelitian, mengumpulkan data dan menyempurnakan data yang belum lengkap.
3. Tahap analisis data, meliputi: Menganalisis data yang diperoleh, menyajikan data dalam bentuk laporan dan merevisi laporan yang telah disempurnakan.

⁵⁶ Lexi J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 195.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP PGRI Kesiler Wuluhan

SMP PGRI Kesiler Wuluhan didirikan pada tahun 2013 yang sebelumnya SMP ini bernama MTs Al-Asy'ariyah yang di pimpin oleh Ky. Ahmad Sholihin S.Pd.I. SMP ini berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Asy'ariyah Dukuh-Dempok Wuluhan. Pada awalnya siswanya hanya 6 siswa lambat laun siwa MTs Al-Asy'ariyah bertambah sekitar 20 siswa dan setelah pergantian nama SMP PGRI Kesiler Wuluhan pada pertengahan tahun 2018 siswa berjumlah sekitar 32 siswa.

2. Letak Geografis

SMP PGRI Kesiler Wuluhan adalah sekolah formal yang berada di Kabupaten Jember, Jawa Timur. SMP yang awalnya berada di Desa Kesiler Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dan sekarang berpindah di Desa Dukuh-Dempok Kec. Wuluhan ini + 35 km dari pusat kota jember tepatnya berada di Jl. Cempaka No. 50 Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan yang mana lokasi ini berada di lingkungan pondok pesantren Al-Asy'ariyah.

3. Profil SMP PGRI Kesiler Wuluhan

a. Identitas sekolah

1) Nama sekolah : SMP PGRI Al-Asy'ariyah

- 2) NPSN : 20523955
- 3) Jenjang pendidikan : SMP
- 4) Status sekolah : Swasta
- 5) Alamat sekolah : Jl.cempaka No.50 dukuh
Dempok

- Rt/Rw : 001/023
- Kode pos : 61862
- Kelurahan : Dukuh-Dempok
- Kecamatan : Wuluhan
- Kabupaten/ Kota : Jember
- Provinsi : Jawa Timur
- Negara : Indonesia

- 6) Posisi geografis : -8. 3419 lintang dan
113.5747

b. Data pelengkap

- 7) SK pendirian sekolah : No. 12658/104.7.4/1987
- 8) Tanggal SK pendirian : 1987-07-10
- 9) Status kepemilikan : Yayasan
- 10) SK Izin oprasional : No. 421.3/3804/413/2016
- 11) Tgl SK izin oprasional : 2016-09-27
- 12) Kebutuhan khusus dilayani :
- 13) Nomor rekening : 0032089291
- 14) Nama bank : BANK JATIM

- 15) Cabang KCP : JEMBER
- 16) Rekening atas nama : SMP PGRI Al-Asy'ariyah
- 17) MBS : Ya
- 18) Luas tanah milik : 628,69
- 19) Luas tanah bukan milik :

20) Nama wajib pajak : SMP PGRI Al-Asy'ariyah

21) NPWP : 03.214.028.7.626.000

c. Kontak sekolah

22) Nomor telepon : 085218307285

23) Nomor Fax : 0

24) Email : smppgrikesiler@gmail.com

25) Websed :

d. Data preodik

26) Waktu penyelenggaraan : Pagi

27) Bersedia menerima Bos? : Ya

28) Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

29) Sumber listrik : PLN

30) Daya listrik : 1300

31) Akses internet : Tidak ada

32) Akses internet alternatif : Tidak ada

e. Sanitasi

33) Kecukupan air : Cukup

34) Sekolah memproses air sendiri : Ya

- 35) Air minum untuk siswa : Tidak disediakan
- 36) Ketersediaan air : Ada
- 37) Tipe jamban : Jongkok
- 38) Jumlah jamban dapat digunakan : laki-laki 3 perempuan 3

4. Visi dan Misi SMP PGRI Kesiler Wuluhan

a. Visi

Menjadikan suatu lembaga pendidikan islam dengan haluan ahlusunnah waljamaah, mencetak siswa siswi untuk berpola pikir cerdas, jujur, aktif, trampil humanis, religious, berwawasan luas, yang mampu bersaing dalam bidang IPTEK dan IMTAQ yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

b. Misi

- 1) Mencetak lulusan yang berkeyakinan lurus, berkopeten, berakhlakul karimah, berpola pikir kompetitif, cinta tanah air dan sebagai ujung tombak generasi aswaja.
- 2) Mengembangkan pola pendidikan optimal, efesien, dan efektif, untuk mempersiapkan generasi yang mempunyai potensi dan mampu bersaing dalam IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Melatih siswa agar kreatif, eksekutif, dan inovatif serta mampu untuk mengembangkan IPTEK dan IMTAQ dalam Era-moderenisasi dan globalisasi dengan dasar Ahlusunnah Wal Jamaah An Nahdiyah.

- 4) Mewujudkan keunggulan dalam melakukan pengembangan kurikulum, pembelajaran, sarana dan prasarana, mutu kelembagaan dan manajemen, sistem penilaian, lingkungan sekolah yang sehat, indah, tertib dan aman.

5. Jumlah Dewan Guru yang mengajar di SMP PGRI Kesiler Wuluhan

Tabel 4.1⁵⁷

Daftar Nama Guru SMP PGRI Kesiler Wuluhan

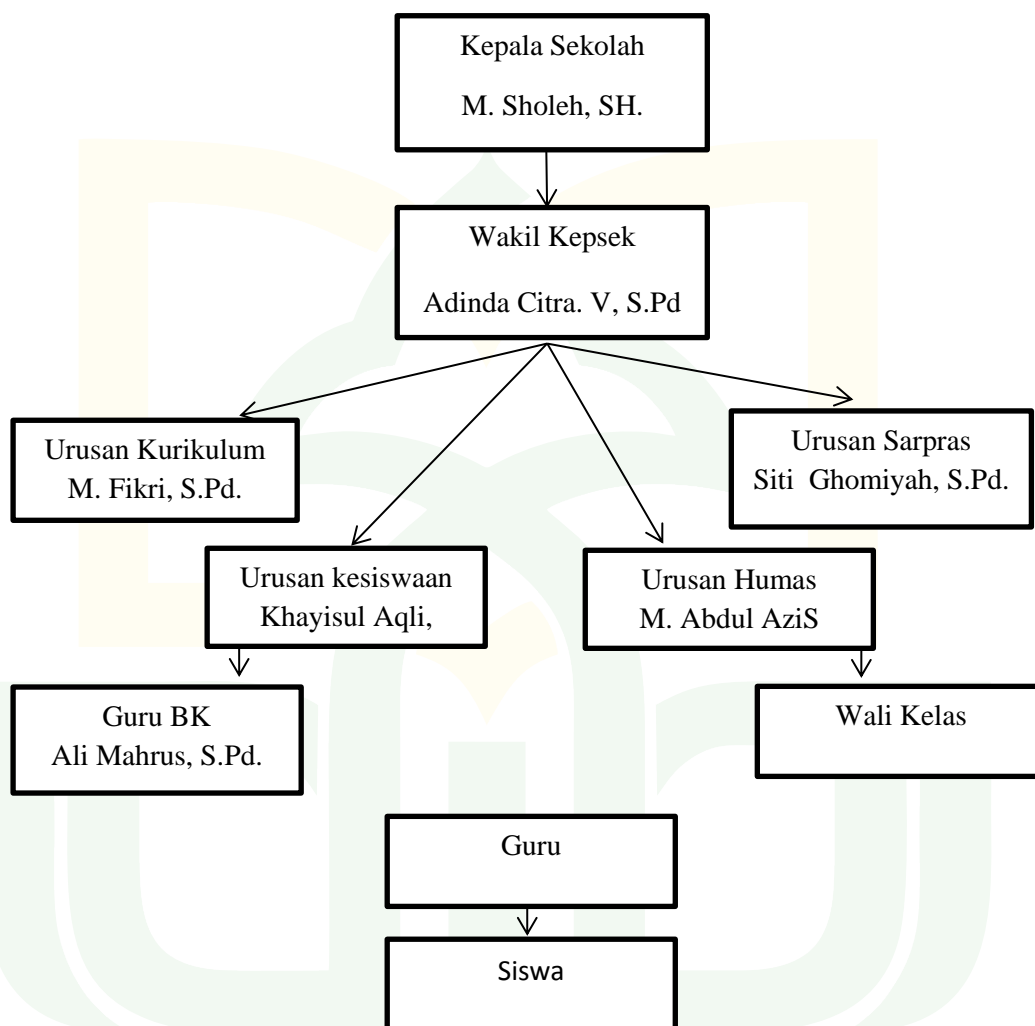
No	Nama Guru	Mapel
1	M. Shole, S.H	Kepala Sekolah
2	Adinda Citra. V, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah
3	Nur Indah	Prakarya
4	Adinda Citra Veronica, S.H	PKN
5	M. Fikri Syaiful Laili, S. Pd.	PAI
6	Muhammad Yusron, S.Pd.	PAI
7	Siti Ghoniatur Rohmah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
8	M. Khoyisul Aqli, S.Pd.	Bahasa Inggris
9	Halimatus Sa'diyah, S.Pd.	MTK
10	Muhammad Ali Mahrus, S.Pd.	TIK
11	Ana Zulfa Mubarak, S.Pd.	Seni Budaya
12	Dhahoiri, S.Pd.	Bahasa Daerah
13	Miftahul Jannah, S.Pd	IPA
14	Muhammad Abdul Azis	Olahraga

⁵⁷ Mohammad Sholeh, Dokumentasi, 10 September 2018.

6. Struktur Organisasi SMP PGRI Kesiler Wuluhan

Tabel 4.2⁵⁸

Struktur Organisasi SMP PGRI Kesiler Wuluhan



⁵⁸ Mohammad Sholeh, *Dokumentasi*, 10 September 2018.

7. Data Sarana Prasarana SMP PGRI Kesiler Wuluhan

Tabel 4.3⁵⁹

Sarana Prasarana SMP PGRI Kesiler Wuluhan

No	Nama Barang	Jumlah	Ket
A	Barang tidak bergerak		
	Ruang belajar	3	Kurang bak
	Ruang kepala sekolah	1	Kurang baik
	Ruang tata usaha	1	Kurang baik
	Ruang guru	1	Baik
	Ruang UKS	1	Kurang baik
	Ruang ibadah	1	Baik
	Ruang OSIS	1	Baik
B	Kelengkapan ruang belajar		
	Kursi guru	1	Baik
	Meja guru	1	Baik
	Kursi siswa	14	Baik
	Meja siswa	14	Baik
	Papan absen siswa	1	Baik
	Papan tulis	1	Baik
	Jam Dinding	1	Baik
C	Ruang Kepala Sekolah		
	Kursi	2	Baik
	Meja	2	Baik
	Kursi tamu	2	Baik
	Komputer	1	Baik
D	Kelengkapan Ruang Tata Usaha		
	Kursi	1	Baik

⁵⁹ Mohammad Sholeh, *Dokumentasi*, 10 September 2018.

	Meja	1	Baik
	Kursi layanan	2	Baik
	Komputer	1	Kurang baik
E	Kelengkapan Ruang Guru		
	Kursi guru	11	Baik
	Meja guru	11	Baik
F	Ruang OSIS		
	Meja Kursi	4	Baik
G	Ruang Ibadah		
	Al-Qur'an	20	Baik
	Sajadah	5	Baik
	Sarung	10	Baik
	Mukenah	10	Baik
H	Ruang UKS		
	Meja	1	Baik
	Kursi	1	Baik
	Perlengkapan P3K	1 set	Baik

8. Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa

Tabel 4.3

Jadwal Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa

No	Hari	Kelas	Kegiatan	Waktu
1	Senin	VII	Pembelajaran kitab <i>Wasiatul Musthofa</i>	12.30-13.30
2	Selasa	VIII	Pembelajaran Kitab <i>Wasiatul Musthofa</i>	12.30-13.30
3	Rabu	IX	Pembelajaran Kitab <i>Wasiatul Musthofa</i>	12.30-13.30

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini serta memberi intensifikasi pada metode observasi dan wawancara. Untuk mendapat data yang valid dan berimbang, maka dilakukan juga dengan menggunakan metode dokumentasi. Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai global sampai yang fokus, maka secara berurutan akan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian.

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab *Wasiatul Musthofa* Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan

Perencanaan pembelajaran merupakan aspek penting dan mendasar dalam setiap pembelajaran. Salah satu yang mempengaruhi baik buruknya kualitas pelaksanaan pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran. Idealnya, perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan mempunyai tujuan-tujuan mulia. Hal ini dapat diketahui dari pemaparan ustadzah Khusnul Khotimah selaku ustadzah yang mengajar kitab *Wasiatul Musthofa*, beliau memaparkan bahwa:

Pembelajaran kitab ini mbak perencanaanya hanya dengan musyawarah jadi tidak ada RPP dan silabus. Dan yang paling penting pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* yaitu agar siswa menanamkan dan mempelajari akhlakul karimah yang sesuai dengan syari'at Islam.⁶⁰

Hal ini diperkuat oleh Muhammad Sholeh selaku kepala sekolah beliau menyatakan:

Zaman ini adalah zaman yang sulit sekali ditemukan generasi yang baik dalam karakter tak sedikit dari mmereka walaupun mereka pintar, cerdas, anaknya kyai sekalipun kalau tidak diajarkan tentang akhlak maka akan miris karakternya, sehingga kami menerapkan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* yang didalanya membahas tentang akhlak, aqidah dan ibadah. Pada sekolah kami menerapkan pembelajaran kitab tersebut mulai dari kelas 1 sampai kelas 3.⁶¹

Senada dengan pernyataan diatas, Muhammad Yusron selaku guru PAI mengatakan bahwa:

Pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* bertujuan agar siswa menerapkan akhlakul karimah sesuai dengan tuntunan yang dikatan Nami Muhammad SAW kepada Sahabat Ali yang jelaskan dalam kitab tersebut.

Pada awal tahun pajaran para asatidz/asatidzah SMP PGRI Kesiler Wuluhan melakukan musyawarah untuk menentukan pembagian tugas dan menentukan pokok bahasan materi yang diajarkan untuk siswa. Hal ini dapat diketahui dari pemaparan ustadzah Khusnul Khotimah beliau mengatakan bahwa:

Apa yang harus dilakukan diawal tahun ajaran yaitu para uatadzah dan kepala sekolah maupun guru yang lain yang mengikuti musyawarah bahwasanya yang dilakukan pertama adalah menentukan pembagian jam mengajar dan pokok bahasan yang harus dicapai disetiap pertengahan tahun.

⁶⁰ Khusnul Khotimah, Wawancara 15 September 2018

⁶¹ Muhammad Sholeh, Wawancara, 10 September 2018

Hal ini diperkuat oleh Muhammad Sholeh selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

Setidaknya agenda rapat dalam satu tahun untuk merumuskan pembelajaran 2 kali setahun yaitu pada awal tahun dan pertengahan tahun. Pada awal tahun, musyawarah ditujukan untuk membahas pokok bahasan yang diajarkan dan target pencapaian dan pada pertengahan tahun evaluasi pembelajaran kitab. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada pertengahan tahun saja mbak tpi bisa dilakukan setiap pertemuan dan perbab.⁶²

Dari pemaparan diatas bahwa dapat digambarkan perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* hanya menggunakan musyawarah bersama yang dilakukan pada awal tahun dan pertengahan tahun. Perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Mhusthofa* juga memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* yaitu sekolah menginginkan agar siswa dapat menanamkan, mengetahui, dan menerapkan akhlakul karimah. Para siswa juga diharapkan agar tidak memiliki kecerdasan intelektual saja, juga memiliki kecerdasan emosional atau akhlak yang baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Wasiatul Musthofa* Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan

Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lain, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu

⁶² Muhammad Sholeh, Wawancara, 10 September 2018.

proses mungkin dikenal oleh suatu perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek dibawah pengaruhnya.

Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kitab wasiatul musthofa ada tiga hal diantaranya penguasaan materi, metode, dan media.

a. Penguasaan Materi

Penguasaan materi yang dilakukan dalam pembelajaran kitab wasiatul musthofa seorang tenaga pengajar harus benar-benar memahami apa yang akan diajarkan. Peneliti dalam hal ini melakukan observasi sekaligus wawancara terhadap ustadzah yang menyampaikan ilmunya. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan ustadzah khotim':

Dalam kegiatan pembelajaran ini sebelum saya menyampaikan materi kepada siswa dan saya sudah memahami betul isi dari kitab tersebut. Sebelum saya mengajarkan materi biasanya saya mengulang materi yang kemarin saya ajarkan agar siswa siswa dapat memahami materi dan memudahkan siswa untuk menanamkan pembelajaran akhlak yang sudah diajarkan sebelumnya.⁶³

Wawancara ini juga dipaparkan oleh salah seorang siswa yang bernama Azizah pada saat peneliti mengajak wawancara di luar jam pembelajaran pada saat siswa bersantai di dalam kelas.

Sebelum memulai pembelajaran biasanya ustadzah mengulang materi yang kemaren dengan seperti itu sangat membantu saya dalam mengingat materi yang sudah diajarkan dan itu sangat membantu saya dalam menerapkan akhlak yang sesuai dengan ilmu yang saya dapatkan.⁶⁴

⁶³ Khusnul Khotimah, Wawancara, 15 September 2018.

⁶⁴ Azizah, Wawancara, 04 September 2018.

Penguasaan materi yang dimiliki pengajar sangatlah bagus, dalam pembelajaran seorang ustadzah berusaha membuat siswanya paham dengan cara mengingatkan siswanya dengan materi yang sebelumnya sudah diajarkan. Dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat proses belajar mengajar sangat sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh salah satu ustadzah ataupun salah satu siswa.

b. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Al-Asy'ariyah Wuluhan sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Yusron selaku guru PAI mengatakan bahwa” metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah Wuluhan itu tergantung ustadzah yang mengajarkan kitab tersebut.⁶⁵

Pernyataan ini diprkuat oleh ustadzah Khotim yang mengajar kitab *Wasiatul Musthofa* :

Untuk metode pembelajaran saya biasanya menggunakan metode ceramah dimana terlebih dahulu saya memaknai kitab *Wasiatul Musthofa*, kemudian menjelaskan apa yang sudah dimaknani tadi, lalu menyuruh siswa untuk membaca kitab beserta maknanya secara bergantian dan setelah itu saya menanyakan kembali apakah materinya sudah difahami apa belum. Di sela-sela pembelajaran saya juga memberikan

⁶⁵ Muhammad Yusron, Wawancara, 11 September 2018

gurauan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran kitab.⁶⁶

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh Fitri salah satu siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah Wuluhan :

Biasa ustadzah khotim menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya, tetapi saya tidak bosan biasa ustadzah sambil menerangkan ada gurauannya. Ustadzah memaknai kitabnya terlebih dahulu lalu menerangkan materinya dan menunjuk siswanya untuk membacakan kitab dan maknanya.⁶⁷

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh Nizam salah satu siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah Wuluhan:

Metode yang digunakan ustadzah itu hanya ceramah mbahk, dan biasanya dalam pembelajaran ustadzah memaknai kitabnya lalu menerangkan dan setelah itu ustazah menunjuk salah satu siswa untuk membacakan kitab yang barusan dimaknani mbak.⁶⁸

Dari wawancara diatas dapat dianalisis bahwa pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa menggunakan metode ceramah, karena metode ini sering digunakan dalam pembelajaran kitab pada umumnya, selain itu kitab yang digunakan menggunakan bahasa jawa halus. Selain itu dengan metode ceramah dapat memudahkan siswa untuk memahami materi dari kitab tersebut.

c. Media pembelajaran

Media merupakan salah satu alat peraga yang digunakan untuk mempermudah proses jalannya pembelajaran dengan baik. Sebab itu pembelajaran memerlukan namanya media, dalam

⁶⁶ Khusnul Khotimah, Wawancara, 15 September 2018.

⁶⁷ Fitri, Wawancara, 04 September 2018.

⁶⁸ Nizam, Wawancara, 12 September 2018.

pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* pasti menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah Wuluhan, sebagai mana yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah dengan hasil wawancara:

Pada sistem pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* di SMP PGRI Al-Asy'ariyah ini biasanya media yang digunakan hanya berbasis ustadzah dan siswa, ustadzah yang mengajar hanya memberi penjelasan, tidak diberi video dan juga gambar-gambar, tetapi biasanya ustadzah menyuruh siswa untuk mempraktekkan apa yang sudah diajarkan. Di dalam pembelajaran kitab alat bantu yang digunakan itu hanya speaker dan mix saja.⁶⁹

Pernyataan yang sama di ungkap oleh salah satu siswa yang bernama Risqi, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* itu hanya ustadzah dan santri mbak tpi biasanya ustdzah juga menggunakan alat bantu speaker dan mix mbak, utadzah tidak pernah menggunakan media video dan gambar-gambar.⁷⁰

Berdasarkan wawancara diatas dapat dianalisis bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* menggunakan media ustadzah dan siswa dengan alat bantu speaker dan mixcrofound dalam pelaksanaan pembelajarannya. Dikuatkan dengan dokumentasi wawancara yang dilakukan di SMP PGRI Al-

⁶⁹ Muhammad Sholeh, Wawancara, 10 September 2018.

⁷⁰ Risqi, Wawancara, 13 September 2018.

Asy'ariyah Wuluhan. Dokumentasi dapat di lihat pada lampiran-lampiran.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab *Wasiatul Musthofa* Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan

Evaluasi merupakan kegiatan akhir yang harus dilakukan dalam setiap pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran yaitu untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang sudah dilakukan. Evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* pada siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan menggunakan teknik tes. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan ustadzah Khusnul Khotimah, selaku ustadzah yang mengajar kitab

Wasiatul Musthofa:

Evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* menggunakan tes tulis dan tes lisan, biasanya ulangan di lakukan setelah anak-anak mempelajari kitab tersebut saya memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Terus mbak setiap satu sub bab selesai saya selalu memberikan soal-soal yang terkait dengan bab itu.⁷¹

Pernyataan yang sama juga dikatan oleh Muhammad Sholeh selaku kepala sekolah di SMP PGRI Al-Asy'ariyah, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Evaluasi diadakan setiap setelah pembelajaran dan setiap pembahasan selesai. Guru juga dapat melakukan evaluasi dengan tes tulis maupun tes lisan agar ustadzah yang mengajar benar-benar mengetahui apakah siswa tersebut sudah paham dengan pembelajar yang sudah dilakukan.⁷²

⁷¹ Khusnul Khotimah, Wawancara, 15 September 2018.

⁷² Muhammad Sholeh, Wawancara, 10 September 2018.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh salah satu siswa yang bernama puput, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Evaluasinya itu mbak biasa ustadzah memberikan pertanyaan setelah pembelajaran selesai, terus ustadzah juga memberikan ulangan setiap satu bab selesai.⁷³

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* diadakan setelah pembelajaran selesai dilakukan ulangan harian dan juga setiap sub bab selesai diadakan ulangan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang sudah dibahas oleh ustadzah.

Penilaian yang digunakan oleh ustadzah dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* pada siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ustadzah Khusnul Khotimah yang mengajar kitab *Wasiatul Musthofa* mengatakan:

Ya penilaiannya dari yang tertulis dan sikap siswa sehari-hari mbak jadi saya menilai anak-anak itu tidak hanya dari nilai ulangan saja akan tetapi dari sikap siswa apakah mereka menerapkan ilmu yang sudah didapat dari pembelajaran yang dilakuka setiap hari.⁷⁴

Muhammad Yusron selaku guru PAI di SMP PGRI Kesiler juga mengatakan:

Penilaiannya dari segi efektif, kognitif, dan psikomotorik. Artinya mbak jadi keseharian siswa dinilai, bagaimana akhlaknya, pengetahuannya, dan bagaimana ketrampilan siswa. Ketiga komponen itu dinilai agar anak benar-benar menanamkan akhlak yang baik tidak hanya pengetahuannya saja.⁷⁵

⁷³ Puput, Wawancara, 17 September 2018.

⁷⁴ Khusnul Khotimah, Wawancara, 15 September 2018.

⁷⁵ Muhammad Yusron, Wawancara, 11 September 2018.

Dari hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian yang dilakukan menggunakan ujian tulis dan akhlak siswa.

Salah satu penilaian lain yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Muathofa* yaitu penilaian Non Tes. Penilaian non tes yang digunakan yaitu penilaian sikap. Penilaian sikap dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* pada siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan, ustadzah Khusnul Khotimah yang mengajar kitab tersebut mengatakan:

Seperti yang saya bilang tadi mbak, selain penilaian tulis, kami para asatidz juga melihat sikap, prilaku dan akhlak siswa, bagaimana sikap mereka, itu juga masuk kategori penilaian. :⁷⁶

Senada dengan pernyataan Muhammad Yusron selaku guru PAI di SMP PGRI Kesiler Wuluhan mengatakan:

Pasti ada penerapan di kehidupan nyata dan dilihat dari tata krama mereka kepada sesama lebih-lebih pada guru dari tingkah laku mereka masing-masing siswa. Dan sampai saat ini pembelajaran akhlak masih berjalan lancar baik pengajarannya maupun penanamannya di kehidupan sehari-hari.⁷⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak dari pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* sangat besar terhadap akhlak siswa. Siswa menanamkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun luar sekolah. Alat ukur untuk non tes guru mengukur dengan sopan santun, kedisiplinan, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama.

⁷⁶ Khusnul Khotimah, Wawancara, 15 September 2018.

⁷⁷ Muhammad Yusron, Wawancara, 11 September 2018.

Keberhasilan dalam pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlak siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan dapat diukur pada saat ujian dan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Dari penyajian hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan evaluasi pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan tahun pelajaran 2017/2018 yaitu:

- a. Evaluasi dengan jenis tes yang dilakukan setiap selesai pembelajaran dan setiap sub bab selesai dengan menggunakan soal.
- b. Evaluasi dengan jenis non tes yaitu pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dengan mempertimbangkan akhlak siswa di dalam dan di luar jam pelajaran seperti sopan santun, kedisiplinan, kejujuran dan kepedulian terhadap sesama.

C. Pembahasan Temuan

Dari beberapa data yang disajikan dan kemudian dilakukan analisis. Maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik penelitian ini, untuk itu penelitian ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah menjawab pertanyaan guru menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antar kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan

temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.⁷⁸

Peneliti telah menemukan tiga hasil temuan. Pertama, perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Mustofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa dengan berupa tujuan, pengembangan persiapan mengajar. Kedua, pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa dengan berupa materi, media, dan metode. Ketiga, evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa berupa Tes hasil belajar dan tes unjuk kerja.

Di paparkan oleh beberapa informan yang menyatakan bahwa dengan pembelajaran kitab *Wasiatul musthofa* dapat menanamkan aklak siswa sesuai dengan ajaran Islam.

1. Perencanaan Pembelajaran Kitab *Wasiatul Musthofa* dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI Al-Kesiler Wuluhan

Pada bagian ini akan didiskusikan hasil analisis sesuai dengan fokus masalah yang diajukan untuk selanjutnya di interprestasikan. Analisis data dilakukan untuk menganalisis. Analisis data dilakukan untuk menganalisis apakah data yang diperoleh dalam pendidikan sudah valid dan sesuai dengan tujuan peneliti.

⁷⁸ Tim Penyusun. *Pedoman. . .*, 77.

Hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan ustadzah pengampu kitab *Wasiatul Musthofa* bahwa untuk meningkatkan pembelajaran di SMP PGRI Kesiler Wuluhan meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran dengan mengordinasi komponen pengajaran sehingga arah tujuan, materi, teknik dan evaluasi menjadi jelas dan sistematis.⁷⁹

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan tentang perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan. Berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan kitab *Wasiatul Musthofa* dilaksanakan dengan musyawarah sebagai langkah awal dalam perumusan segala hal dalam kegiatan yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* yang mengaju pada perumusan tujuan pembelajaran. Dimana dengan adanya tujuan pembelajaran tersebut sangat membantu proses pembelajaran namun dalam pemilihan tujuan pembelajaran dan pemilihan materi/bahan ajar tidak lepas dari visi misi sekolah. Tujuan SMP PGRI Kesiler Wuluhan adalah mendidik siswa berakhlakul karimah sesuai syari'at Islam, beriman, bertaqwa kepada Allah.

⁷⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 45.

Hasil analisis dilapangan jika dibandingkan dengan teori yang sudah ada terdapat kesamaan diantaranya:

Perencanaan pembelajaran adalah memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran dengan mengordinasi komponen pengajaran sehingga arah tujuan, materi, teknik dan evaluasi menjadi jelas dan sistematis.⁸⁰

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan sangat penting sebagai langkah awal dalam proses belajar mengajar.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ada sedikit perbedaan dengan perencanaan pembelajaran PAI umumnya karena tidak adanya Silabus dan RPP sebagai pedoman mengajar namun hanya mencakup pada perumusan tujuan yang ditetapkan bersama dan mengacu pada visi dan misi sekolah sebagai pedoman.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Wasiatul Musthofa* dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan

Kitab *Wasiatul Musthofa* merupakan kitab yang membahas tentang aqidah, akhlak dan ibadah. Adapun akhlak yang dipelajari dalam kitab *Wasiatul Musthofa* adalah jujur, sabar, amanah, dan taubat. Dengan mempelajari kitab *Wasiatul Musthofa* siswa dapat

⁸⁰ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, 45.

menanamkan akhlakul karimah yang ada di dalam kitab tersebut dan menanamkan dalam kehidupan sehari-hari agar akhlak yang dimiliki siswa sesuai dengan apa yang dipelajari.

Nana Sudjana menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.⁸¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Materi ajar

Hal pertama yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu perorganisasian materi ajar. Pengorganisasian materi ajar adalah menyusun dan memilih materi atau bahan ajar yang baik dan sesuai, sehingga terwujud kesatuan materi dalam bentuk bahan pelajaran yang siap disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian materi ajar yang runtut, sistematis, dan sesuai dengan alokasi waktu. Runtunan pengorganisasian materi ajar yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.⁸²

Materi pelajar pada hakikatnya adalah pesan-pesan yang ingin kita sampaikan pada anak didik untuk dikuasai. Pesan adalah informasi yang akan disampaikan baik berupa ide, data/fakta, konsep, dan lain sebagainya, yang dapat berupa kalimat, tulisan, gambar, peta, ataupun tanda. Pesan bisa disampaikan melalui

⁸¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algersindo, 2010), 138.

⁸² Hasan Habiburrahman. *Pengorganisasian Materi Ajar*, diakses pada tanggal 8 Maret 2017.

bahasa verbal atau nonverbal. Pesan yang disampaikan perlu dipahami siswa, sebab manakala tidak dipahami maka pesan tidak akan menjadi informasi yang bermakna.⁸³

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pengorganisasian materi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* yaitu dengan menggunakan hasil Musyawarah dalam pelaksanaan pembelajarannya. Kemudian memberikan materi secara serentak pada setiap kelas dan terakhir memberikan makna, dan pemahaman, menjelaskan materi setelah itu siswa disuruh membaca kitab yang sudah dimaknai. Dan terakhir menanyakan kepada siswa materi yang sudah diajarkan khususnya pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa*. Pengorganisasian yang dilakukan yaitu memberikan materi secara serentak pada setiap kelas.

b. Metode pembelajaran

Metode apapun yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM. Pertama berpusat pada anak didik, kedua belajar dengan melakukan, ketiga mengembangkan kemampuan sosial, keempat mengembangkan

⁸³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 114-115.

keingintahuan dan imajinasi, kelima mengembangkan kreativitas dan ketrampilan memecahkan masalah.⁸⁴

Untuk memilih metode mengajar yang akan digunakan dalam rangka perencanaan pengajaran perlu dipertimbangkan faktor-faktor tertentu antara lain kesesuaian dengan tujuan intruksional serta keterlaksanaanya dilihat dari waktu dan sarana yang ada.⁸⁵

Adapun metode pembelajaran menurut Abdul Majid yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode tulisan, metode diskusi, metode pemecahan masalah, dan metode praktek.⁸⁶

Dari hasil penelitian ditemukan metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* pada siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada saat pembelajaran.

Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan dapat dikatakan sudah terlaksana sesuai dengan standar proses pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* media yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya

⁸⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2016). 137.

⁸⁵ Ibrahim, R dan Syaodiih, Nana. *Perencanaan Pembelajaran*, 108.

⁸⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. . . , 137-155.

menggunakan media berbasis manusia dan media cetak . Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada saat penelitian pembelajaran hanya membacakan terjemah dan menjelaskan materi, dan alat peraga yang digunakan hanya siswa dan ustadzah untuk media yang lain menggunakan papan tulis, speker, dan mixcrofound.

Dikuatkan dengan teori media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronin untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁸⁷

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Al-Asy'ariyah Wuluhan hanya menggunakan media berbasis manusa dan kitab *Wasiatul Musthofa*.

Kitab *Wasiatul Musthofa* merupakan kitab yang membahas tentang aqidah, akhlak dan ibadah. Adapun akhlak yang dipelajari dalam kitab *Wasiatul Musthofa* adalah jujur, sabar, amanah, dan taubat.

⁸⁷ Azhar Arsyat. *Media Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), 03.

3. Evaluasi Pembelajaran Kitab *Wasiatul Musthofa* dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan menjadi informasi dan bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian adalah bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengolah kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik. Hasil penilainan juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik. Berbagai teknik penilaian dapat dilakukan secara saling melengkapi sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Adapun jenis tes yang dapat digunakan yaitu:⁸⁸

a. Tes hasil belajar

Salah satu untuk menilai kesiapan belajar siswa ialah dengan mendasarkan kepada prestasi yang mereka capai dalam tes hasil belajar. Apabila seorang anak telah mencapai prestasi yang cukup memadai dalam pelajaran yang telah diajarkan, maka hal ini merupakan petunjuk bahwa siswa telah siap menerima pelajaran baru.

⁸⁸ Moh. Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktik Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Press, 2013), 95.

b. Tes unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan teknik penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu untuk menilai hasil belajar yang menggambarkan proses, kegiatan, tingkah laku, interaksi peserta didik atau untuk kerja dibutuhkan pengamatan terhadap peserta didik pada dasar melakukan kegiatan tersebut.

Dalam rangka pengumpulan data untuk evaluasi hasil belajar di sekolah, dapat digunakan dua metode yaitu, metode tes dan metode nontes melalui portofolio dan observasi (pengamatan).

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan. Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* sangat efektif diterapkan kepada siswa, karena evaluasi pembelajaran di sekolah menggunakan dua metode yaitu metode tes dan metode nontes. Untuk metode tes dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* melalui tanya jawab dan setiap perbab diberikan tes tulis apakah santri itu paham atau tidak pada kitab ini. Dan untuk metode non tes yakni melalui pengamatan akhlak siswa sehari-hari di sekolah yaitu tentang disiplin, kejujuran, sopan santun, peduli terhadap sesama, apakah siswa ini benar-benar paham dan menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, evaluasi ini sangat

berguna untuk mencari tahu sepaham mana dan seperti apa siswa menerapkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.

Hasil analisis lapangan di atas jika dibandingkan dengan teori yang ada terdapat banyak kesamaan, diantaranya:

Walaupun terdapat perbedaan pengertian antara penilaian dan pengukuran, keduanya tidak dapat dipisahkan, karena antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Agar dapat mengadakan penilaian yang tepat terhadap hasil belajar, seorang ustadzah harus melakukan pengukuran secara baik. Sebaliknya hasil pengukuran yang dilakukan tidak akan memberi makna apa-apa bila tidak dihubungkan dengan penilaian.⁸⁹

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa, evaluasi sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan, yang berguna untuk mencari informasi dalam pencapaian hasil belajar siswa. Untuk itu evaluasi yang dilakukan evaluasi hasil belajardan tes unjuk kerja dengan metode tes dan non-tes yakni melalui pengamatan, observasi dan portofolio.

IAIN JEMBER

⁸⁹ Moh. Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Press, 2013), 98.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan Tahun Pelajaran 2017/2018, peneliti menyebutkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan dilakuakn dengan bernmusyawarah bersama. Adapun hasil musyawarah tersebut ditetapkan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran untuk satu tahun kedepan yang mengacu pada tujuan dan visi misi sekolah.
2. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam Menanamkan Akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan ada tiga hal yaitu penguasaan materi, media pembelajaran dan metode pembelajaran. Dalam penguasaan materi Ustadzah sangat menguasai materi, sedangkan metode yang digun akan dalam pembelajaran adalah metode cerah dan tanya jawab dan untuk medianya pembelajarannya hanya menggunakan media berbasis manusia.
3. Evaluasi pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* dalam menanamkan akhlakul karimah siswa di SMP PGRI Kesiler Wuluhan ada dua metode yaitu metode tes dan metode non tes. Jadi dalam evaluasi pembelajara kitab wasiatul musthofa tidak hanya menggunakan metode tes saja untuk

menilai, agar lebih efektif penilaiannya juga menggunakan metode non tes yaitu dengan menilai Akhlak siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah memberikan fasilitas yang lebih dalam pembelajaran akhlakul karimah. Dan alangkahbaiknya memiliki silabus dan RPP agar pembelajaran berjalan sesuai apa yang sudah di tetapkan.

2. Ustadzah

Diharapkan pada pelaksanaan pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* ustadzah memiliki RPP sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Siswa

Siswa diharapkan lebih semangat dan memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran kitab *Wasiatul Musthofa* supaya siswa menanamkan dan memiliki akhlakul karimah sesuai syari'at islam.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. 2017. *Pembelajaran Risalah Adabul Mar'Ah dalam Pembinaan Akhlak Santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bette Pamekasan*. Jember: IAIN Jember.
- Al-Qur'an dan Terjemah Al-Ahzab.22.21.
- Al-Qur'an dan Terjemah Al-An'am.160S
- Ani. Wawancara, 11 September 2018.
- Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyat, Azhar. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam, Tradisi, dan Moderisasi Menuju Milinium Baru*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Crewell, John. W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Reset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Derajat, Zakiyah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiati, dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fitri. Wawancara, 04 September 2018.
- Habiburrahman, Hasan. *Pengorganisasian Materi Ajar*, diakses pada tanggal 8 Maret 2017
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara)

- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khiri, Alwan, dkk. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Pojok Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Khotimah, Khusnul. Wawancara, 15 September 2018.
- Kurniawan, Dwi. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- Mahjudin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Margono,. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mas'ud, Ali. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya.
- Miles dan Huberman dalam Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, lexi. J. 2010. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Kariya.
- Mundir. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember.
- Nasution. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizam. Wawancar, 12 September 2018.
- Nurkancana, Wayan. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwaningrum, Heni. 2015. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Ngadirejo Tahun Pelajaran 2014/2015*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Puput. Wawancara, 17 September 2018.

Risqi. Wawancara, 13 September 2018.

Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.

Sahlann Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.

Sagala, Sayiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran : Untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Purnada Media.

Sholeh, Muhammad. Wawancara, 10 September 2018.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.

Ulum, Ahmad Sayful. 2014. *Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Melalui Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Negeri 1 Turen*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

UU RI No. 20 Tahun 2003. 2016. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika.

Yusron, Muhammad. Wawancara, 11 September 2018.

Zainudin, Muhammad. 2007. *Terjemahan Kitab Wasiat Nabi Muhammad Kepada*

Ali bin Abi Thalib. Bandung.

Zizah. Wawancara, 04 September 2018.



Matrik Penelitian

Judul Penelitian 1	Variabel 2	Indikator 3	Sumber Data 4	Metode Penelitian 5	Fokus Penelitian 6
Pemelajaran kitab <i>Wasiatul Musthofa</i> dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan	1. Pembelajar ran kitab <i>Wasiatul Musthofa</i> 2. Akhlakul Karimah	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 1. Jujur 2. Amanah 3. Sabar 4. Taubat	5. Informan a. Kitab <i>Wasiatul Musthofa</i> b. Kepala sekolah c. Ustadz d. Guru e. Siswa 6. Kepustakaan 7. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian : Pendekatan Kualitatif 2. Teknis analisis data: Deskriptif kualitatif 3. Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Validitas data : Triangulasi sumber dan triangulasi metode	1. Bagaimana Perencanaan pembelajaran kitab <i>Wasiatul Musthofa</i> dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ? 2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran kitab <i>Wasiatul Musthofa</i> dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ? 3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran kitab <i>Wasiatul Musthofa</i> dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. OBSERVASI WAWANCARA

1. Observasi lokasi atau tempat SMP –GRI Kesiler Wuluhan
2. Observasi kegiatan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ?
 - a. Apa yang dipersiapkan sebelum pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa?
 - b. Bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa?
 - c. Sumber apa yang dipakai dalam pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ?
 - a. Materi apa yang diberikan ketika pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa?
 - b. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa?
 - c. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa dalam menanamkan akhlakul karimah siswa SMP PGRI Kesiler Wuluhan ?
 - a. Kesiapan belajar apa yang dinilai ketika pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa ?
 - b. Tes apa yang digunakan dalam pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa ?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Keadaan geografis SMP PGRI Kesiler Wuluhan

2. Sejarah SMP PGRI Kesiler Wuluhan
3. Visi Misi SMP PGRI Kesiler Wuluhan
4. Struktur Organisasi SMP PGRI Kesiler Wuluhan
5. Sarana prasarana SMP PGRI Kesiler Wuluhan
6. Kegiatan Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa
7. Jadwal Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa



Penilaian Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa

Kelas : IX

Semester : 1 (Satu)

NO	NAMA SISWA	Disiplin				Kejujuran				Sopan-Santun				Peduli				Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Akhmad Khanani			√				√				√				√		TUNTAS
2	Ahmad Lutfi Fahmi		√					√				√				√		TUNTAS
3	Fitri Lailatul Mukaromah			√				√				√					√	TUNTAS
4	Ifatul Azizah			√				√				√				√		TUNTAS
5	M. Dwiki Reza			√				√				√				√		TUNTAS
6	M. Imam Tobroni			√				√				√					√	TUNTAS
7	M. Nizam Fardani Asshidiqi			√					√			√				√		TUNTAS
8	Muhammad Angga Wahyudi		√					√				√				√		TUNTAS
9	Muhammad Rizki		√					√				√				√		TUNTAS
10	Nafilatul Ulya			√				√				√					√	TUNTAS
11	Rayhan Alif Akbar			√				√				√				√		TUNTAS
12	Syahril Fahruri			√				√				√				√		TUNTAS
13	Vitatun Naimah			√					√			√					√	TUNTAS
14	Umi Zuhrotun Saniah			√				√				√					√	TUNTAS
15	Zulfanda Ubaidilah Amin			√				√				√					√	TUNTAS

NO	NAMA SISWA	T1	T2	T3	T4	T5	Tugas Akhir
1	Akhmad Khanani	75	88	70	85	78	80
2	Ahmad Lutfi Fahmi	80	75	80	85	75	85
3	Fitri Lailatul Mukaromah	85	80	80	85	82	90
4	Ifatul Azizah	75	80	70	85	75	80
5	M. Dwiki Reza	70	85	75	80	80	80
6	M. Imam Tobroni	80	80	75	85	80	80
7	M. Nizam Fardani Asshidiqi	85	80	80	85	80	85
8	Muhammad Angga Wahyudi	80	80	86	75	85	80
9	Muhammad Rizki	75	80	70	85	80	80
10	Nafilatul Ulya	80	80	85	75	80	85
11	Rayhan Alif Akbar	77	80	75	85	80	80
12	Syahril Fahruri	75	75	80	85	80	80
13	Vitatun Naimah	80	85	80	80	85	85
14	Umi Zuhrotun Saniah	85	80	80	85	85	87
15	Zulfanda Ubaidilah Amin	80	85	80	75	88	85

Jember, 15 Oktober 2018

Mengetahui

IAIN JEMBER

Guru Mata Pelajaran

(Ny. Khusnul Khotimah)

Penilaian Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa

Kelas : VIII

Semester : 1 (Satu)

NO	NAMA SISWA	Disiplin				Kejujuran				Sopan-Santun				Peduli				Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ach Triyan Dwi Saputra			√				√					√			√		TUNTAS
2	Ani Masruchah			√				√					√				√	TUNTAS
3	Desi Safitri				√			√				√					√	TUNTAS
4	M. Bahrn Najib			√				√				√					√	TUNTAS
5	Moh. Rahul Efendi		√					√				√				√		TUNTAS
6	Muhammad Bagus Riyan Hidayatullah			√				√				√					√	TUNTAS
7	Nasqiyah Jalu Yana				√			√				√					√	TUNTAS
8	Siti Nur Azizah				√			√				√				√		TUNTAS

NO	NAMA SISWA	T1	T2	T3	T4	T5	Tugas akhir
1	Ach Triyan Dwi Saputra	80	75	80	85	80	80
2	Ani Masruchah	80	70	75	80	80	80
3	Desi Safitri	75	80	85	80	85	85
4	M. Bahrn Najib	80	80	80	75	80	80
5	Moh. Rahul Efendi	85	80	75	70	80	80
6	Muhammad Bagus Riyan Hidayatullah	80	80	85	85	80	85
7	Nasqiyah Jalu Yana	80	85	86	80	80	85
8	Siti Nur Azizah	85	80	80	85	85	85

Jember, 15 Oktober 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

(Ny.Khusnul Khotimah)

Penilaian Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa

Kelas : VII

Semester : 1 (Satu)

NO	NAMA SISWA	Disiplin				Kejujuran				Sopan-Santun				Peduli				Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Dewi Risqi Mustika Bahri			√			√					√				√		TUNTAS
2	M. Aria Saputra			√			√					√			√			TUNTAS
3	M. Sulton Nur Hakim Sholeh			√			√				√				√			TUNTAS
4	M. Zakia Widad				√		√					√						TUNTAS
5	Miko Rohman				√		√					√					√	TUNTAS
6	Muhammad Rian Rahmadhani			√			√				√				√			TUNTAS
7	Muhammad Ridwan				√		√					√			√			TUNTAS
8	Siti Puji Lestari				√		√					√					√	TUNTAS

NO	NAMA SISWA	T1	T2	T3	T4	T5	Tugas akhir
1	Dewi Risqi Mustika Bahri	80	75	75	80	85	80
2	M. Aria Saputra	80	85	70	75	80	80
3	M. Sulton Nur Hakim Sholeh	75	75	80	75	80	80
4	M. Zakia Widad	80	80	85	80	80	85
5	Miko Rohman	85	80	75	80	85	85
6	Muhammad Rian Rahmadhani	80	80	85	80	80	80
7	Muhammad Ridwan	85	80	80	85	80	87
8	Siti Puji Lestari	80	85	80	80	85	85

Jember, 15 Oktober 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

IAIN JEMBER

(Ny.Khusnul Khotimah)

Kegiatan Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa







BIODATA PENULIS



Nama : Faizatul Magfiroh

NIM : 084141199

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Juni 1995

Alamat Lengkap : RT.001 RW.023 Desa Dukuh Dempok
Kecamatan Wuluhan, Jember




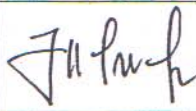






Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. TK Muslimat NU 43 Dukuh Dempok
2. SN NU 03 Nurul Huda Dukuh Dempok
3. MTs Al-Ma'arif Wuluhan
4. MA 03 Al-Ma'arif Wuluhan
5. IAIN Jember

JURNAL PENELITIAN

NO	Tanggal	Agenda Penelitian	Tanda Tangan
1.	03 September 2018 Jam 10.00 WIB	Memberikan Surat Ijin Penelitian kepada Kepala Sekolah SMP PGRI Al-Asy'ariyah dan melakukan Observasi Awal	
2.	04 September 2018 Jam 10.30 WIB	Melakukan Wawancara dengan Zizah (siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	
3.	04 September 2018 Jam 10.30 WIB	Melakukan Wawancara dengan Fitri (Siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	
4.	10 September 2018 Jam 09.00 WIB	Melakukan Wawancara dengan Muhammad Sholeh (Kepala Sekolah SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	
5.	10 September 2018 Jam 12.30 WIB	Melakukan Observasi Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa	
6.	11 September 2018 Jam 11.00 WIB	Melakukan Wawancara dengan Muhammad Yusron (Guru PAI SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	
7.	11 September 2018 Jam 11.00 WIB	Melakukan Wawancara dengan Ani (Siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	
8.	12 September 2018 Jam 10.00 WIB	Melakukan Wawancara dengan Nizam (siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	
9.	13 September 2018 Jam 10.30 WIB	Melakukan Wawancara dengan Risqi (Siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	
10.	15 September 2018 Jam 11.30 WIB	Melakukan Wawancara dengan Khusnul Khotimah (Ustadzah SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	
11.	17 September 2018 10.30 WIB	Melakukan Observasi Pembelajaran kitab Wasiatul Musthofa	
12.	17 September 2018 10.30 WIB	Melakukan Wawancara dengan Puput (Siswa SMP PGRI Al-Asy'ariyah)	



26 September 2018

Kepala SMP PGRI Al-Asy'ariyah

Muhammad Sholeh, SH.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faizatul Magfiroh
NIM : 084141199
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Kitab Wasiatul Musthofa dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Persatuan Guru Republik Indonesia Tahun Pelajaran 2017/2018”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jember, 10 Oktober 2018
Saya yang menyatakan



Faizatul Magfiroh
NIM. 084141199



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(PPLP DASMEN PGRI) KABUPATEN JEMBER
SMP PGRI KESILIR WULUHAN**

Jl. Ambulu No.10 Kesilir -wuluhan Telp. 085218307285

NSS : 204052425082

Email : smppgrikesilir@gmail.com

NPSN : 20523955

SURAT KETERANGAN

Nomor :SK/ASY/01/VIII/2018

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertandatangan di bawah ini, Pembina Pembelajaran kitab wasiatul musthofa dalam menanamkan ahlakul karimah siswa **SMP PGRI AL ASY'ARIYAH wuluhan menerangkan bahwa :**

Nama : Fizatul Magfiroh

NIM : 084141199

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Program studi : Pendidikan agama Islam

Adalah mahasiswa IAIN Jumlah yang telah melaksanakan penelitian tentang pembelajaran kitab wasiatul musthofa dalam menanamkan ahlakul karimah siswa **SMP PGRI AL SY'ARIYAH wuluhan** dilaksanakan pada tanggal 03 September sampai 26 September 2017.

Demikian surat keterangan dari kami. Atas perhatiannya kami sampaikan
zakumullahulkhaironkatsiro.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Wuluhan, 25 September 2018

Mengetahui
Kepala SMP PGRI KESILIR

M. Sholeh, S.H.

